

SARI

Siti Kalimah, 2006. Pengaruh Motivasi Mengajar Terhadap Persepsi Guru Mengenai Implementasi Muatan Lokal Ekonomi Syariah Di SMP/MTs. Tasikmalaya. Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi S1. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. 130 h.

Kata Kunci : Motivasi Mengajar, Persepsi Guru, Muatan Lokal Ekonomi Syariah

Kota Tasikmalaya merupakan satu-satunya kota di Indonesia yang menyelenggarakan pengajaran muatan lokal ekonomi syariah di SMP/MTs. Wacana tentang mata pelajaran ekonomi syariah dalam jenjang pendidikan menengah merupakan hal baru dalam dunia pendidikan di Indonesia. Guru merupakan salah satu faktor penting yang menunjang kesuksesan program tersebut. Bagaimana persepsi guru mengenai implementasi muatan lokal ekonomi syariah perlu diperhatikan oleh Pemerintah Kota Tasikmalaya. Tinggi rendahnya persepsi guru mengenai implementasi muatan lokal ekonomi syariah dipengaruhi oleh motivasi mengajar dari guru-guru PS Ekonomi. Namun kebenaran argumen ini perlu dibuktikan melalui kegiatan penelitian agar diperoleh jawaban yang akurat.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: seberapa besar pengaruh motivasi mengajar terhadap persepsi guru mengenai implementasi muatan lokal ekonomi syariah di SMP/MTs Tasikmalaya?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh motivasi mengajar terhadap persepsi guru mengenai implementasi muatan lokal ekonomi syariah di SMP/MTs Tasikmalaya.

Populasi adalah guru PS-Ekonomi SMP dan MTs., Negeri dan swasta di wilayah Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya sejumlah 116 orang. Sampel sebesar 35 orang diambil secara *proporsional random sampling*. Dalam penelitian ini ada dua (2) variabel yaitu motivasi mengajar (X) dan persepsi guru mengenai implementasi muatan lokal ekonomi syariah (Y). Pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, wawancara dan studi pustaka. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil analisis data dengan statistik deskriptif, diketahui tingkat motivasi mengajar guru PS-Ekonomi termasuk dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 81% sementara persepsi guru PS-Ekonomi mengenai implementasi muatan lokal ekonomi syariah adalah sangat tinggi yang ditunjukkan dengan perolehan persentase sebesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa guru PS-Ekonomi mempunyai persepsi yang sangat positif terhadap implementasi muatan lokal ekonomi syariah di tingkat SMP/MTs Tasikmalaya.. Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 41,646 + 0,609 X$. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 6,008$, probabilitas = 0,020 setelah dikonsultasikan dengan $F_{tabel} = 4,14$ diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti model linier tersebut sudah tepat dan dapat digunakan. Berdasarkan hasil uji t diketahui $t_{hitung} = 2,451$, probabilitas = 0,020 setelah dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 0,042$ diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Dengan diterimanya hipotesis penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan antara variabel motivasi mengajar (X) terhadap variabel persepsi guru mengenai implementasi muatan lokal ekonomi syariah (Y).

viii

Nilai koefisien korelasi (r) diketahui sebesar 0,392, bernilai positif (+) serta sifatnya searah menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mengajar (X) akan

menyebabkan semakin positif persepsi guru mengenai implementasi muatan lokal ekonomi syariah di SMP/MTs. Tasikmalaya (Y). Koefisien determinasi (R^2) diketahui sebesar 0,154 yang berarti pengaruh variabel motivasi mengajar (X) terhadap persepsi guru mengenai implementasi muatan lokal ekonomi syariah di SMP/MTs. Tasikmalaya (Y). sebesar 15,40 % dan selebihnya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi mengajar terhadap persepsi guru mengenai implementasi muatan lokal ekonomi syariah di SMP/MTs. Tasikmalaya. Hal tersebut mengindikasikan adanya suatu kondisi apabila motivasi mengajar guru mengalami kenaikan maka persepsi guru mengenai implementasi muatan lokal ekonomi syariah mengalami kenaikan. Demikian pula sebaliknya, apabila motivasi mengajar guru mengalami penurunan maka persepsi guru mengenai implementasi muatan lokal ekonomi syariah mengalami penurunan. Berdasarkan konteks, pada tahap selanjutnya hal tersebut akan dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajar muatan lokal ekonomi syariah sehingga mendukung keberhasilan program implementasi muatan lokal ekonomi syariah di SMP/MTs. Tasikmalaya pada tahun-tahun yang akan datang.

Memperhatikan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut; Pertama, persepsi guru mengenai implementasi muatan lokal ekonomi syariah yang sangat positif hendaknya dipertahankan dengan cara mempertahankan dan meningkatkan motivasi mengajar guru PS-Ekonomi. Pemberdayaan forum MGMP-Ekonomi secara intensif sangat efektif sebagai salah satu media untuk saling meningkatkan motivasi mengajar serta mengkaji perkembangan dan kendala-kendala implementasi muatan lokal ekonomi syariah yang dimungkinkan terjadi di lapangan. Kedua, diharapkan ada penelitian lebih lanjut agar diperoleh kajian lebih mendalam terkait dengan keberhasilan, kendala yang mungkin terjadi, proses belajar mengajar, kinerja guru dalam mengajar maupun aspek lainnya.